

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI PENCAK SILAT
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII**

TESIS

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Olahraga*



Oleh

**MEZI AULIA RAHMADANI
NIM/BP: 21199039 / 2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Mezi Aulia Rahmadani. 2023 : Development of Physical Education Learning E-module Sports and Health Pencak Silat Material for Class VII Students.

The need for creative and innovative teaching materials is one of the supports for achieving learning objectives. Technological developments can be used to meet teaching materials in electronic form. For this reason, it is necessary to develop e-modules for Physical Education, Sports and Health, pencak silat material for grade VII students.

This type of research is the development research (Research and Defelopment) of the ADDIE Model which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The subjects of this study were lecturers, teachers and class VII students with a data collection process with questionnaires. The data analysis techniques used are the assessment scale and percentage range.

This research produced an e-module of Pencak Silat learning for grade VII students consisting of cover, introduction, learning and evaluation. The data on the validity test results of material experts were obtained by 90% with the very feasible category, 90% linguists with the very decent category, 93% media experts with the very decent category, and 91% curriculum experts with the very feasible category as well. In limited field tests by teachers, reliability of 93.3% was obtained in the very decent category. The effectiveness of using the pencak silat e-module for grade VII students obtained data of 91.3% with a very feasible category without revision.

Keywords : E-Module, Sports and Health Physical Education, Pencak Silat

ABSTRAK

Mezi Aulia Rahmadani. 2023 : Pengembangan *E-modul* Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Pencak Silat pada Peserta Didik Kelas VII

Kebutuhan bahan ajar yang kreatif dan inovatif menjadi salah satu pendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mencukupi bahan ajar dalam bentuk elektronik. Untuk itu perlu adanya pengembangan e-modul Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi pencak silat untuk peserta didik kelas VII.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Reserch and Defelopment*) Model *ADDIE* yang terdiri dari *Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah Dosen, Guru dan peserta didik kelas VII dengan proses pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah skala penilaian dan rentang presentase.

Penelitian ini menghasilkan e-modul pembelajaran Pencak Silat untuk peserta didik kelas VII yang terdiri dari *cover*, pendahuluan, pembelajaran dan evaluasi. Adapun diperoleh data hasil validasi ahli materi sebesar 90% dengan kategori sangat layak, ahli Bahasa 90% dengan kategori sangat layak, ahli media 93% dengan kategori sangat layak, dan ahli kurikulum 91% dengan kategori sangat layak juga. Pada uji skala kecil oleh guru diperoleh hasil sebesar 93,3 % dengan kategori sangat layak. Uji coba skala besar penggunaan e-modul pencak silat untuk peserta didik kelas VII diperoleh data sebesar 91,3% dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci : E- Modul, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Pencak Silat

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

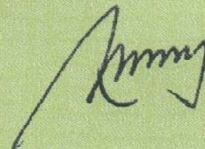
Mahasiswa : Mezi Aulia Rahmadani

NIM : 21199039

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

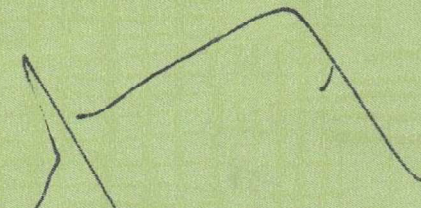


12/9-23

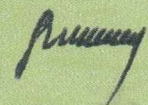
Dr. Khairuddin, M. Kes., AIFO
NIP. 196301041990011001
Pembimbing

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,

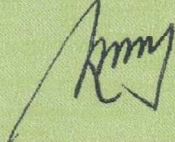
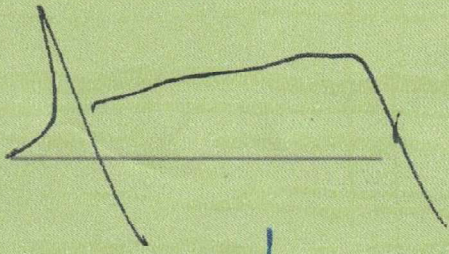
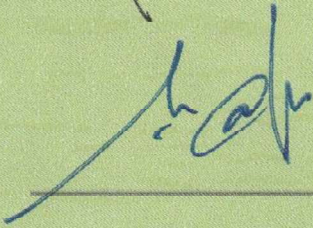


Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP. 198205152009121005



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|--|
| 1. | <u>Dr. Khairuddin, M. Kes., AIFO</u> (Ketua) |  _____ |
| 2. | <u>Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd</u> (Anggota) |  _____ |
| 3. | <u>Dr. Aldo Naza Putra, M. Pd</u> (Anggota) |  _____ |

Mahasiswa:

Mahasiswa : Mezi Aulia Rahmadani

NIM : 21199039

Tanggal Ujian : 23 Agustus 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengembangan E- Modul Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Pencak Silat Untuk Peserta Didik Kelas VII”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan tim kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat pemnyimoangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 September 2023
Saya yang menyatakan,



Mezi Aulia Rahmadani
NIM. 21199039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga tesis yang berjudul **“Pengembangan E-Modul Materi Pencak Silat Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Peserta didik Kelas VII”** dapat diselesaikan.

Tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan M. Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan sekaligus Kontributor satu yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Damrah, M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan akademik yang optimal seampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Khairuddin M. Kes., AIFO sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Aldo Naza Putra., M. Pd sebagai dosen kontributor dua yang telah memberikan saran dan masukan selama penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orangtua saya, Ayahanda Bustanudin dan Ibunda Marni Yulita yang sangat saya cintai, yang telah banyak memberikan dukungan, materil dan do'a yang tulus tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Kakak saya Praka Julia Gandra yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan dan do'a yang tulus.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya semoga segala bantuan, dukungan, saran dan do'a yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tugas akhir tesis ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Padang, Agustus 2023
Penulis,

Mezi Aulia Rahmadani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Fokus Penelitian | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Konsep Pengembangan Model..... | 12 |
| B. Kajian Teoritik | 14 |
| 1. Belajar dan Pembelajaran..... | 14 |
| 2. Kurikulum Merdeka | 15 |
| 3. <i>E-modul</i> | 17 |
| 4. Aplikasi Penyusunan <i>E-modul</i> | 28 |
| 5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..... | 31 |
| 6. Materi Pencak Silat Kurikulum Merdeka untuk Peserta didik SMP Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 38 |
| C. Penelitian yang Relevan | 57 |
| D. Desain Model | 59 |

| | |
|--|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 62 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 62 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 63 |
| C. Karakteristik Sasaran Penelitian..... | 64 |
| D. Prosedur Pengembangan | 64 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 73 |
| A. Hasil Penelitian | 73 |
| 1. Pengembangan Model..... | 73 |
| 2. Kelayakan E-modul..... | 92 |
| 3. Efektivitas Modul..... | 95 |
| B. Pembahasan..... | 96 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 103 |
| A. Kesimpulan..... | 103 |
| B. Implikasi..... | 104 |
| C. Saran..... | 105 |
| DAFTAR RUJUKAN | 106 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Skala Penilaian..... | 70 |
| 2. Kriteria Persentase Angket Validasi Ahli | 71 |
| 3. Skala Penilaian..... | 71 |
| 4. Kriteria Persentase Angket Responden | 72 |
| 5. Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pencak Silat..... | 72 |
| 6. Hasil Validasi Materi terhadap Pengembangan E-Modul | 83 |
| 7. Hasil Validasi Bahasa terhadap Pengembangan E-Modul | 85 |
| 8. Hasil validasi media/IT terhadap pengembangan e-modul..... | 87 |
| 9. Hasil validasi kurikulum terhadap pengembangan e-modul..... | 89 |
| 10. Hasil uji skala kecil oleh Guru..... | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Aplikasi <i>Inshot</i> | 28 |
| 2. <i>Google From</i> | 29 |
| 3. <i>Canva</i> | 30 |
| 4. Kuda-kuda Depan | 41 |
| 5. Kuda-kuda Belakang | 42 |
| 6. Kuda-kuda Tengah..... | 43 |
| 7. Kuda-kuda Samping | 44 |
| 8. Kuda-kuda Silang | 45 |
| 9. Serangan Tangan Melalui Depan | 47 |
| 10. Serangan Tangan Melalui Bawah | 47 |
| 11. Serangan Tangan Melalui Atas | 48 |
| 12. Serangan Tangan Melalui Samping | 49 |
| 13. Serangan Siku | 49 |
| 14. Sikap Dasar kuda-kuda untuk Menendang | 53 |
| 15. Tendangan Depan dan Samping | 53 |
| 16. Tendangan Belakang..... | 53 |
| 17. Macam-macam Elakan..... | 55 |
| 18. Tangkisan Satu Lengan..... | 56 |
| 19. Tangkisan Dua Lengan | 57 |
| 20. Model Pembelajaran <i>ADDIE</i> | 63 |
| 21. <i>Cover</i> e-modul Pencak Silat..... | 77 |
| 22. Kata pengantar e-modul | 77 |
| 23. Daftar isi e-modul | 78 |
| 24. Peta kompetensi e-modul | 79 |
| 25. Glosarium e-modul | 79 |
| 26. Materi e-modul pencak silat..... | 80 |
| 27. Evaluasi materi pencak silat..... | 81 |
| 28. Daftar pustaka e-modul..... | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Capaian Pembelajaran PJOK Fase D (Usia Mental \pm 9 Tahun dan Umumnya Kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX) | 110 |
| 2. Langkah Langkah Penelitian Pengembangan Model ADDIE | 112 |
| 3. Hasil Uji skala kecil Oleh Ahli | 113 |
| 4. Rekapitulasi Hasil Validasi Pakar Ahli..... | 126 |
| 5. Hasil Uji skala kecil Oleh Guru | 127 |
| 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Oleh Guru | 136 |
| 7. angket responden | 137 |
| 8. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Sekala Kecil E-Modul Pembelajaran Pencak Silat Oleh Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Padang..... | 143 |
| 9. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Sekala Besar E-Modul Pembelajaran Pencak Silat Oleh Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Padang..... | 145 |
| 10. Dokumentasi Penelitian | 147 |
| 11. Produk E-Modul yang Dihasilkan..... | 156 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani lebih fokus pada pengembangan fisik dan keterampilan peserta didik dengan memakai sarana cabang-cabang olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang sekolah dibidang mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang merupakan salah satu wahana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Olahraga pendidikan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan dasar dan menengah yang menurut PP No. 32 tahun 2013 pasal 77 ayat (2) yang berbunyi Pendidikan jasmani dan olahraga untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan Rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas.

Pendidikan dasar telah mencapai peran strategisnya bagi pembangunan nasional di Indonesia yang akan menghadapi tantangan dari perubahan zaman (Gamar, Al Faruq, & Lina, 2018). Revolusi industri generasi 4.0 ditandai dengan peningkatan konektivitas, interaksi, perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial dan virtual sehingga semakin jelas batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya. Hal ini juga berdampak pada pendidikan di Indonesia. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memadai untuk menghadapi era revolusi industri. Salah satu cara dalam

mempersiapkan itu adalah dengan mengikuti pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi (Lase, 2019).

Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Dengan pengelolaan yang tepat, maka pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan Jasmani, Rohani dan Sosial (Bangun, 2016). Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, karena dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan peserta didik tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai aspek psikomotor saja tetapi juga diuntut untuk dapat menguasai aspek kognitif, afektif, maupun nilai sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sudah sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang ada.

Pencak silat yang merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia (Aziz et al., 2002), lahir dan berkembang hampir diseluruh wilayah di Indonesia. Aktivitas beladiri pencak silat merupakan salah satu materi pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang pada prosesnya pembelajaran ini memerlukan teori dan praktek. Dengan adanya materi pencak silat dalam mata pelajaran penjasorkes akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, karena dalam pencak silat peserta didik tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai pada aspek psikomotor saja tetapi juga dituntut untuk dapat menguasai pada aspek kognitif, afektif maupun nilai sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan

materi pencak silat dalam penjasorkes sudah sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang ada.

Kurikulum merupakan nyawa yang ada didalam pendidikan dan tidak pernah bisa dipisahkan. Menurut (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022) berpendapat bahwa kurikulum adalah suatu perangkat program pendidikan dengan komponen yang saling terikat dan mendukung, disusun dan diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai tujuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum merdeka sekolah menengah Pertama (SMP) materi pencak silat mulai diajarkan dari kelas VII sampai kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan materi yang berkelanjutan dengan berbagai materi teknik-teknik dasar dalam pencak silat. Teknik dasar dalam pencak silat meliputi: (1) kuda-kuda; (2) sikap pasang; (3) pola langkah; (4) teknik belaan (tangkisandan hindaran); (5) teknik serangan (pukulan, sikuan dan tendangan); (6) teknik bantingan/jatuhan.

Tentunya untuk dapat mengajarkan semua materi kepada peserta didik diperlukan seorang guru yang berkompeten yang menguasai semua ketrampilan-ketrampilan dalam bidangnya. Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mengutamakan aspek-aspek psikomotor, kognitif, afektif dan nilai sosial menjadi suatu hal mutlak harus dimiliki seorang guru untuk dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang optimal. Seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau IPTEK itu mengharuskan kita mampu dalam (*Scanned by CamScanner, n.d.*) mengikuti perkembangan yang ada. Tujuannya adalah agar

kita mampu beradaptasi dan bersaing dengan orang lain di berbagai negara di dunia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di di SMP Negeri 13 Padang melalui wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik, menunjukkan hasil wawancara bahwa nilai keterampilan pencak silat peserta didik masih berada dibawah KKM (80) dan kegiatan belajar yang masih belum maksimal. Peserta didik juga mengatakan bahwa buku ajar disekolah masih menggunakan buku cetak biasa dengan jumlah yang terbatas, media seadanya, sarana dan prasarana juga masih belum lengkap. Guru olahraga SMP Negeri 13 Padang juga mengungkapkan bahwa peserta didik membutuhkan baham/media ajar yang lebih efektif dan efisien dalam menunjang ketercapaian tujuan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh hal ini juga menunjukkan beberapa faktor, yaitu bahan ajar yang sederhana, yakni Sebagian besar kegiatan pembelajaran masih menggunakan buku ajar yang ada di sekolah, sementara buku dengan isi materi, gambar dan soal saja kurang mampu untuk memaksimalkan pembelajaran dengan segala bentuk kekurangan yang ada. Sarana dan prasarana yang seadanya untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang lengkap khususnya pencak silat seperti matras, *cone*, dan tidak tersedianya *infocus* yang memadai untuk memudahkan pembelajaran sehingga peserta didik dan pendidik kesulitan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Karena sarana dan prasarana yang kurang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran

sehingga kegiatan belajar mengajar tidak akan efektif dan efisien (Kurniawan dan Kibadra, 2020).

Khairuddin (2023) *Physical Education teachers still use conventional (traditional) approaches in teaching, namely the learning process is centered on the teacher. Where students carry out learning activities based on orders and movements determined by the teacher. This learning places more emphasis on students on mastering sports skill techniques, this is the same as coaches in training their athletes. The traditional learning model is less favored by students at the junior high school level, causing the physical fitness of students to decrease.* Seperti yang dijelaskan kemampuan seorang guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah dalam menentukan metode dan gaya pembelajaran, sesuai dengan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang ada maka peneliti ingin membantu mengatasi masalah salah satunya dengan menambah sumber belajar berupa *e-modul*. *E-modul* pembelajaran merupakan salah satu kebutuhan dalam proses pembelajaran. Terlebih karena saat ini masih dalam kondisi pasca covid, yang mengharuskan peserta didik untuk lebih banyak belajar secara maksimal setelah beberapa lama tidak melakukan aktivitas pembelajaran sebagai mana mestinya. Sehingga peserta didik membutuhkan media yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memberikan pembelajaran melalui *e-modul* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman

dan kemauan peserta didik untuk belajar khususnya pada materi aktivitas beladiri Pencak Silat bagi peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut dan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan- permasalahan yang ada. Maka dari itu, penulis akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan yang berjudul Pengembangan *e-modul* Pembelajaran Pencak Silat sebagai Sumber Belajar bagi Peserta didik kelas VII.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang sederhana, yakni kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan buku ajar yang ada di sekolah, sementara buku dengan isi materi, gambar, dan soal saja kurang mampu untuk memaksimalkan pembelajaran pencak silat dengan segala bentuk kekurangan yang ada.
2. Kebutuhan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kemampuan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi Pencak Silat yang dapat berkembang tergantung dengan bahan ajar dan proses belajar yang mendukung.
4. Sarana dan prasarana yang seadanya khususnya dalam bidang olahraga untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan dalam

mencapai tujuan pembelajaran khususnya Pencak Silat seperti tidak tersedianya matras, sabuk, toya dan Golok.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan penelitian untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun pembatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk peserta didik kelas VII.
2. Validitas *e-modul* pembelajaran pencak silat sebagai bahan ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk peserta didik kelas VII.
3. Uji kelayakan *e-modul* Pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk peserta didik kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi Pencak Silat untuk peserta didik kelas VII?

2. Bagaimana validitas *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi Pencak Silat untuk peserta didik kelas VII?
3. Bagaimana kelayakan *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan untuk peserta didik kelas VII?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan untuk peserta didik kelas VII.
2. Untuk menguji validitas *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan untuk peserta didik kelas VII.
3. Untuk menguji kelayakan *e-modul* pembelajaran Pencak Silat sebagai bahan untuk peserta didik kelas VII.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi penulis, guru, peserta didik dan sekolah. Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memperoleh gelar magister pendidikan di Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran khususnya dalam pendidikan jasmani.

3. Bagi guru penjas dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
4. Bagi peserta didik dapat memudahkannya dalam memahami materi ajar khususnya materi pembelajaran beladiri pencak silat dan dapat membantu peserta didik dalam melakukan belajar mandiri.

Adapun secara teoritis, manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan sambungan bagi perkembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Dapat dijadikan kajian penelitian selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.
3. Memberikan salah satu alternatif media pembelajaran pencak silat.
4. Menumbuhkan budaya pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui pembuatan media pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Adapun beberapa spesifikasi produk pengembangan pada penelitian ini yaitu :

1. Pada halaman pertama berisi, dalam cover berisi judul, nama pembuat dan nama dosen pembimbing.
2. Pada halaman kedua terdapat kata pengantar dan setelahnya terdapat daftar isi.
3. Adanya tata cara penggunaan e-modul untuk guru dan peserta didik.
4. Di dalam e-modul juga terdapat informasi umum, seperti nama penulis, satuan Pendidikan, alokasi waktu, dan CP (Capaian Pembelajaran), Profil pelajar Pancasila, model, dan alur pembelajaran.

5. Didalam e-modul juga terdapat TP (tujuan pemebelajaran) dan ATP (alur tujuan pembelajaran).
6. Pada e-modul ini menggunakan alur kurikulum Merdeka.
7. E-modul ini berbasis berdiferensiasi dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda- beda. Didalam e-modul terdapat Vidio, teks, dan audio.
8. Pada e-modul ini juga terdapat kuis dalam aplikasi quizizz yang dapat di akses secara langsyng oleh pengguna e-modul.
9. Di bagian akhir e-modul terdapat daftar Pustaka, glosarium dan rubrik penilaian.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Jika dibandingkan dengan penelitian- penelitian terdahulu, yang menggunakan kurikulum tigabelas ataupun KTSP, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka dengan menerapkan system pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Maksud dari pembelajaran berdiferensiasi tersebut adalah pembuatan media pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar peserta didik yang diantaranya yaitu audio, visual, dan audio visual.

Adapun orisinalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

| NO | Nama peneliti, judul penelitian, dan tahun peneliti | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|-----------|---|--|--|--|
| 1. | Ahmad Sukani, 2022, Pengembangan E-modul Pembelajaran PJOK di SMP | Menggunakan objek penelitian sejenis yaitu peserta didik kelas VII | Materi yang diangkat adalah pencak silat, bukan bola basket. | Pengembangan e-modul pembelajaran pencak silat untuk peserta |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | Negeri 2 Tanjung Raya Kelas VII Materi Bola Basket | | | didik kelas VII |
| 2. | Robiatun Batu Bara, 2023, Pengembangan E-modul Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Kebugaran Jasmani Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Aktivitas Bermain | Mengembangkan media ajar berbentuk elektronik modul yang lebih efisien diimplementasikan pada generasi Z. | Menggunakan kurikulum Merdeka sesuai dengan arahan kemendikbud Ristek | Pengembangan e-modul untuk pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka. |
| 3. | Pengembangan E-Modul Pjok Berbasis Pembelajaran Savi Pada Materi Lari Jarak Pendek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. | Berbasis berdiferensiasi yang berorientasi pada gaya belajar peserta didik yang beragam. | Berbasis berdiferensiasi yaitu materi pembelajaran dalam bentuk audio, visual, dan audio visual. |